

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Analisa Data Variabel X Tentang Pengaruh Komunikasi Personal Guru

Pembahasan data hasil penelitian yang menggambarkan tentang pengaruh Komunikasi Personal Guru terhadap Motivasi belajar Siswa pada mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Cilegon, penulis telah melakukan penelitian terhadap 42 siswa dengan menyebarkan angket. Kemudian data hasil penyebaran angket dikualifikasikan dengan menggunakan skala likert. Dengan 5 alternatif jawaban masing-masing di berikan skor sebagai berikut:

1. Untuk pertanyaan positif:
a= 5 b=4 c=3 d=2 e=1
2. Untuk pertanyaan negatif:
a=1 b=2 c=3 d=4 e=5

Selanjutnya data yang diperoleh tentang pengaruh komunikasi personal guru dengan jumlah responden 42 orang, agar data dapat dibaca dengan mudah maka perlu ditempuh cara dan langkah sebagai berikut:

Disusun berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi, yaitu sebagai berikut:

42	45	46	46	47	47	47	47	47	49
49	49	50	50	51	51	51	52	52	52
53	53	53	54	56	56	57	57	57	57
57	59	60	60	60	60	61	63	63	63
65									

Berdasarkan data di atas, penulis menyajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :¹

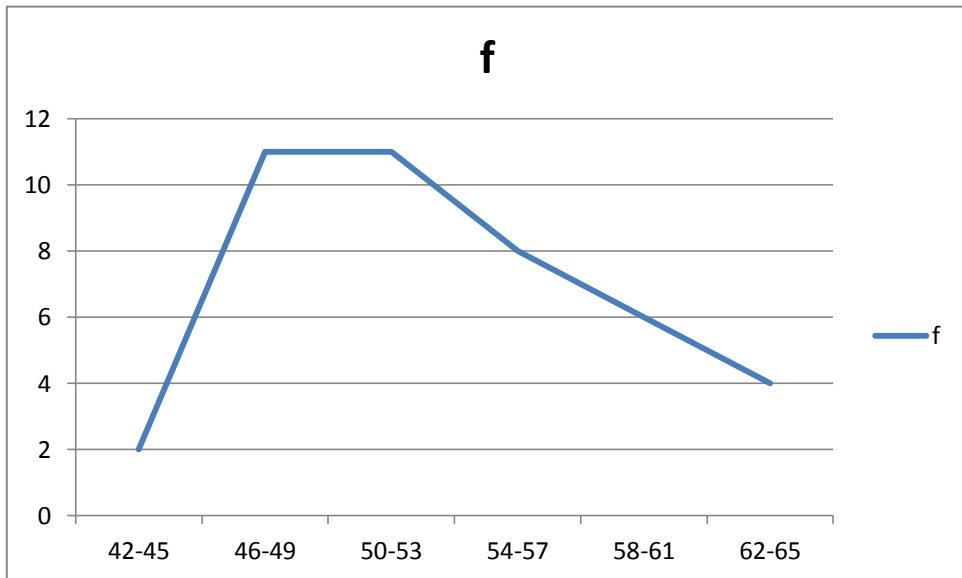
1. Mencari nilai (Range), di peroleh nilai 42
2. Menentukan banyak kelas (K) diperoleh 4
3. Menentukan kelas interval diperoleh 6,34 dibulatkan 6
(Adapun untuk proses perhitungannya, lihat lampiran 1)

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi komunikasi personal guru
(Variabel X)

Kelas Intrval	F	X	Fx
42-45	2	43,5	87
46-49	11	47,5	522,5
50-53	11	51,5	566,5
54-57	8	55,5	444
58-61	6	59,5	357
62-65	4	63,5	254
Σ	42		2231

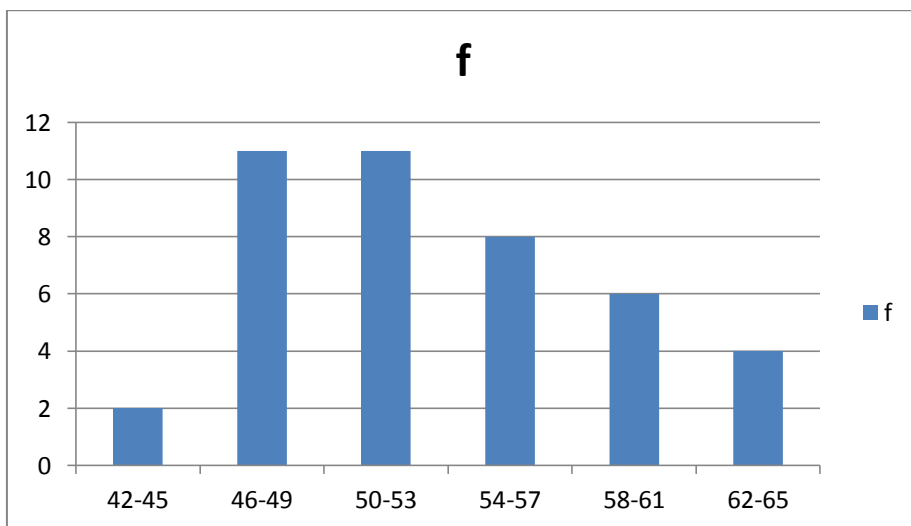
Berdasarkan tabel di atas frekuensi terbanyak adalah 11 terdapat pada kelas ketiga, dengan frekuensi relatif sebesar 51,5 tabel diatas, penulis ubah dalam bentuk grafik poligon dan histrogram, adapun grafiknya adalah sebagai berikut:

¹ Subana, Et.All, *Statistik Pendidikan*, Bandung, : Pustaka Setia, 2005, 38.



Grafik Poligon

Komunikasi Personal Guru (Variabel X)



Grafik Histogram

Komunikasi Personal Guru (Variabel X)

Analisis selanjutnya penulis melakukan pencarian tendensi sentral yaitu mean, median dan modus. Untuk itu penulis membuat tabel distribusi frekuensi komunikasi personal guru tersebut.

Berdasarkan tabel diatas, kemudian penulis melakukan perhitungan mencari nilai mean, median dan modus. Adapun nilai mean 53,11 median 52,38 Nilai modus sebesar 49,5. Dari besarnya perolehan angka tersebut ternyata nilai mean lebih kecil dari nilai median, nilai median lebih besar dari nilai modus, dan nilai median lebih besar diantara nilai mean dan modus (adapun proses perhitungannya lihat lampiran 2)

Bila dilihat dari besar mean, median dan modus, ternyata besarnya nilai sangat berdekatan, maka dapat diprediksikan tabel berdistribusi normal.

Mencari standar deviasi atau simpangan baku dengan langkah-langkah yaitu mencari deviasi, mengurangi nilai tengah tiap kelas dengan nilai mean, mengkuadratkan deviasi, mengurangi nilai tengah tiap kelas dengan mean, dan mengkuadratkan deviasi. Kemudian mengalihkan deviasi dengan frekuensi tiap kelas. Untuk lebih jelasnya dibuat tabel sebagai berikut

Tabel 4.2
Menentukan Standar Deviasi Komunikasi Personal guru
(Variabel X)

Kelas Intrval	F	Mid Poin	X	X ²	FX ²
42-45	2	43,5	-9,16	92,3521	184,7047
46-49	11	47,5	-5,61	31,4721	346,1931

50-53	11	51,5	1,61	2,5921	28,5131
54-57	8	55,5	2,39	5,7121	45,668
58-61	6	59,5	6,39	40,8321	244, 9926
62-65	4	63,5	10,39	107,9521	431,8084
Σ	42				1281,908

Berdasarkan tabel di atas, penulis mencari besarnya standar deviasi (simpangan baku), yang merupakan deviasi rata-rata telah distandarkan karena semua deviasi interval (Positif dan Negatif) dikuadratkan sehingga semuanya bernilai positif, kemudian dicari rata-rata nya dan dicari akarnya. Dari hasil perhitungan di peroleh nilai standar deviasi sebesar 5,59 itu artinya simpangan rata-rata yang dilakukan atau di standarkan pada variabel X adalah sebesar 5,59 (untuk proses perhitungannya lihat lampiran 3)

Melalui standar deviasi dapat di lihat rentangan nilai antara nilai rata-rata standar deviasi positif dan negatif. Standar deviasi juga dapat digunakan mencari nilai Z batas kelas ketika melakukan uji normalitas

Berdasarkan nilai Z batas kelas, yaitu mengurangi batas kelas masing-masing interval dengan nilai mean, kemudian dibagi besarnya nilai standar deviasi dari perhitungan tersebut, selanjutnya penulis memasukkan nilai Z lalu mencari nilai Z tabel, luas interval, f_e , f_o dan nilai chi kuadrat hitung kedalam tabel distribusi frekuensi observasi dan ekspektasi variabel X

Tabel 4.3
Melakukan Uji Normalitas Komunikasi personal guru
(Variabel X)

Kelas Interval	Batas Kelas	Z	Tabel Z	Luas Interval Kelas	Fe	f0	Hasil
	41,5	-2,08	0,4812				
42-45				0,0665	2,79	2	0,22
	45,5	-1,37	0,4147				
46-49				0,1758	7,38	11	1,77
	49,5	-0,64	0,2389				
50-53				0,211	8,87	11	0,51
	53,5	0,07	0,0279				
54-57				-0,2575	-10,8	8	0,72
	57,5	0,79	0,2852				
58-61				-0,148	-6,21	6	0
	61,5	1,5	0,4332				
62-65				0,0566	2,37	4	1,12
	66,5	2,3	0,4898				
Σ						42	4,34

Berdasarkan tabel di atas diketahui $X^2_{hitung} = 4,34 < 11,1$ dari tabel $X^2_{tabel (0,95 : 5)}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,95$ dengan $df = (k-1) = 5$, maka H_0 diterima, dan data dalam distribusi frekuensi berdistribusi normal.

Menguji hipotesis dengan membandingkan nilai X^2_{hitung} dan X^2_{tabel} dengan ketentuan/kriteria pengujian normalitas sebagai berikut jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, populasi yang berdistribusi normal. Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ populasi yang berdistribusi tidak normal.

B. Deskripsi dan Analisa Data Variabel Y Tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam (variabel Y), penulis menyebarkan 15 item soal test kepada 42 responden. Kemudian data hasil penyebaran dikuantifikasi dengan skala jawaban yang benar bernilai 5 sedangkan yang salah bernilai 0.

Selanjutnya data yang diperoleh (variabel Y) dengan jumlah responden 42 orang tersebut, disusun berdasarkan skor terendah dan tertinggi yaitu, sebagai berikut:

32	42	46	47	47	48	49	51	52	53
54	54	55	55	55	55	55	56	56	57
57	57	57	57	57	58	59	59	59	59
59	60	60	60	60	61	61	61	62	62
66	67								

Berdasarkan data di atas, penulis menyajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari nilai (Range), di peroleh nilai 36
2. Menentukan banyak kelas (K) diperoleh 6
3. Menentukan kelas interval diperoleh 6,34 dibulatkan 6

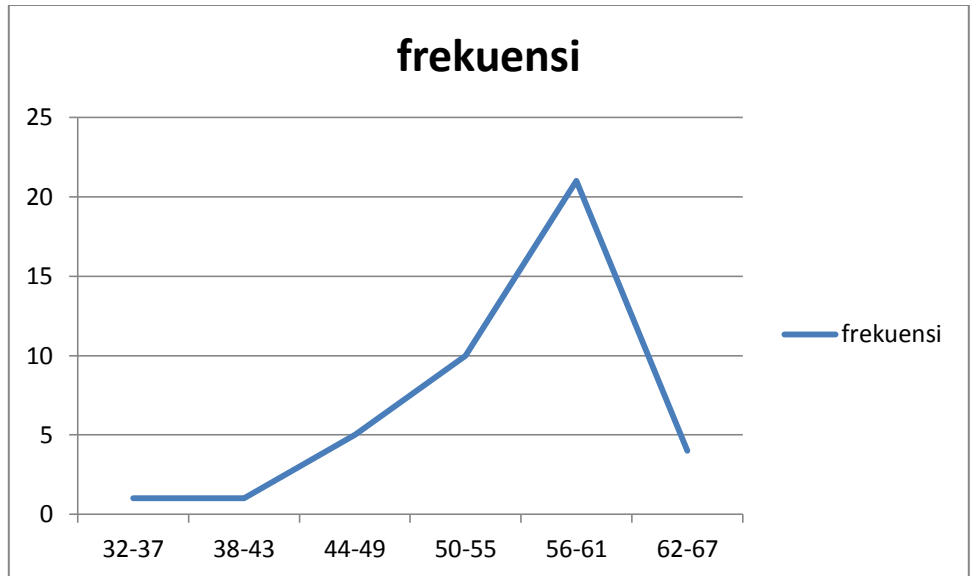
Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa skor terendah adalah 32 dan tertinggi adalah 67, dan untuk menganalisis data variabel X

Tabel 4.4
Menentukan distribusi frekuensi motivasi belajar pendidikan
agama Islam Variabel Y

Kelas Interval	Frekuensi	Y	Fy
32-37	1	34,5	43,5
38-43	1	40,5	40,5
44-49	5	46,5	232,5
50-55	10	52,5	525
56-61	21	58,5	1228,5
62-67	4	64,5	258
Σ	42		2319

Berdasarkan tabel diatas frekuensi terbanyak adalah 21 terdapat pada kelas interval kelima, dengan frekuensi relatif sebesar 58,5 tabel diatas, penulis ubah dalam bentuk grafik poligon dan histrogram, adapun grafiknya adalah sebagai berikut:

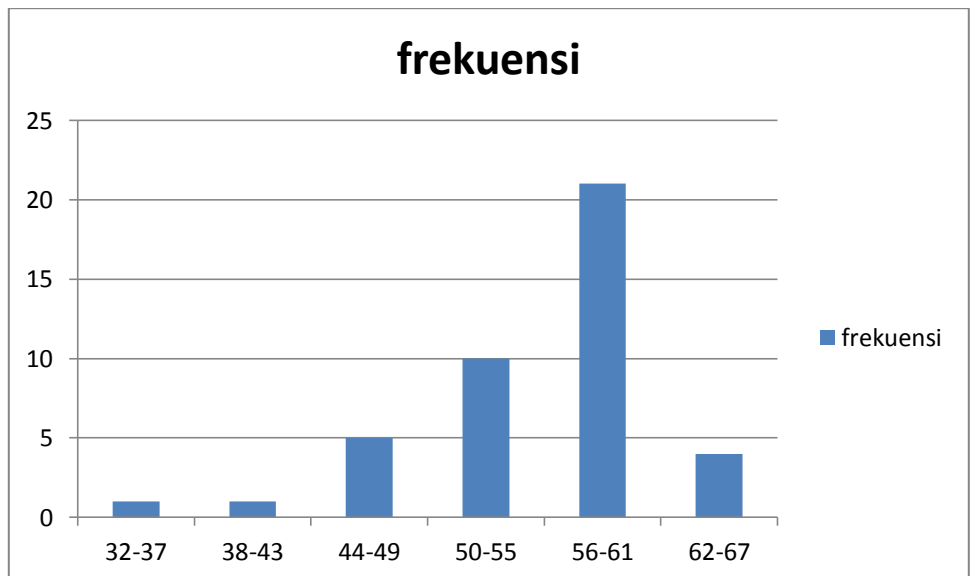
Gambar 4.3



Grafik Poligon

Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Y)

Gambar 4.4



Grafik Histogram

Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Y)

Analisis selanjutnya penulis melakukan pencarian tendensi sentral yaitu mean, median dan modus. Untuk itu penulis membuat tabel distribusi frekuensi motivasi belajar pendidikan agama Islam tersebut.

Berdasarkan tabel diatas, kemudian penulis melakukan perhitungan mencari nilai mean, median dan modus. Adapun nilai mean 55,21 median 56.6 Nilai modus sebesar 57,84. Dari besarnya perolehan angka tersebut ternyata nilai mean lebih kecil dari nilai median, nilai median lebih kecil dari nilai modus, dan nilai modus lebih besar diantara nilai mean dan median (adapun proses perhitungannya lihat lampiran 2)

Bila dilihat dari besar mean, median dan modus, ternyata besarnya nilai sangat berdekatan, maka dapat diprediksikan tabel berdistribusi normal.

Mencari standar deviasi atau simpangan baku dengan langkah-langkah yaitu mencari deviasi, mengurangi nilai tengah tiap kelas dengan nilai mean, mengkuadratkan deviasi, mengurangi nilai tengah tiap kelas dengan mean, dan mengkuadratkan deviasi. Kemudian mengalihkan deviasi dengan frekuensi tiap kelas. Untuk lebih jelasnya dibuat tabel sebagai berikut

Tabel 4.5**Menentukan standar deviasi , dengan rumus :**

Kelas Interval	F	Mid Poin	Y	Y ²	FY ²
32-37	1	34,5	-20,71	428,9	428,9
38-43	1	40,5	-14,71	216,38	216,38
44-49	5	46,5	-8,71	75,86	379,3
50-55	10	52,5	-2,71	7,34	73,4
56-61	21	58,5	3,29	10,82	227,22
62-67	4	64,5	9,29	86,3	345,2
Σ	42				1670,4

Berdasarkan tabel di atas, penulis mencari besarnya standar deviasi (simpangan baku), yang merupakan deviasi rata-rata telah distandarkan karena semua deviasi interval (Positif dan Negatif) dikuadratkan sehingga semuanya bernilai positif, kemudian dicari rata-rata nya dan dicari akarnya. Dari hasil perhitungan di peroleh nilai standar deviasi sebesar 6,38 itu artinya simpangan rata-rata yang dilakukan atau di standarkan pada variabel X adalah sebesar 6.38 (untuk proses perhitungannya lihat lampiran)

Melalui standar deviasi dapat di lihat rentangan nilai antara nilai rata-rata standar deviasi positif dan negatif. Standar deviasi juga dapat digunakan mencari nilai Z batas kelas ketika melakukan uji normalitas

Berdasarkan nilai Z batas kelas, yaitu mengurangi batas kelas masing-masing interval dengan nilai mean, kemudian dibagi besarnya nilai standar deviasi dari perhitungan tersebut, selanjutnya penulis memasukkan nilai Z lalu mencari nilai Z tabel, luas interval, f_e , f_o dan

nilai chi kuadrat hitung kedalam tabel distribusi frekuensi observasi dan ekspektasi variabel X

Tabel 4.6
Melakukan Uji Normalitas
Variabel Y

Kelas Interval	Batas Kelas	Z	Tabel Z	Luas Kelas	fe	f0	Hasil
	31,5	-3,71	0,0101				
32-37				0,0073	0,3066	1	1,5
	37,5	-2,77	0,0028				
38-42				0,0308	1,2936	1	0
	43,5	-1,83	0,0336				
44-49				0,1531	6,4302	5	0,3
	49,5	0,89	0,1867				
50-55				0,3293	13,8306	10	1
	55,5	0,04	0,516				
56-61				0,3025	13,461	21	4,2
	61,5	0,98	0,8365				
62-67				0,1311	5,7162	4	0,5
Σ	67,5	1,92	0,9726				7,5

Berdasarkan tabel di atas diketahui $X^2_{hitung} = 7,5 < 11,1$ dari tabel $X^2_{tabel (0,95 : 5)}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,95$ dengan $df = (k-1) = 5$, maka H_0 diterima, dan data dalam distribusi frekuensi berdistribusi normal.

Menguji hipotesis dengan membandingkan nilai X^2_{hitung} dan X^2_{tabel} dengan ketentuan/kriteria pengujian normalitas sebagai berikut jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, populasi yang berdistribusi normal. Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ populasi yang berdistribusi tidak normal.

C. Analisis Pengaruh Komunikasi Personal Guru (Variabel X) terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Y)

Analisis atas variabel X (pengaruh komunikasi personal guru) terhadap variabel Y (motivasi belajar pendidikan agama Islam) maka penulis melakukan analisis data dari variabel tersebut

Tabel 4.7

Analisis Regresi antara komunikasi personal guru (Variabel X) dan motivasi belajar pendidikan agama Islam (Variabel Y)

X	Y	X²	Y²	X.Y
42	32	1764	1024	1344
45	42	2025	1764	1890
46	46	2116	2116	2116
46	47	2116	2209	2162
47	47	2209	2209	2209
47	48	2209	2304	2256
47	49	2209	2401	2303
47	51	2209	2601	2397
47	52	2209	2704	2444
48	53	2304	2809	2544
49	54	2401	2916	2646

49	54	2401	2916	2646
49	55	2401	3025	2695
50	55	2500	3025	2750
50	55	2500	3025	2750
51	55	2601	3025	2805
51	55	2601	3025	2805
51	56	2601	3136	2856
52	56	2704	3136	2912
52	57	2704	3249	2964
52	57	2704	3249	2964
53	57	2809	3249	3021
53	57	2809	3249	3021
53	57	2809	3249	3021
54	57	2916	3249	3078
56	58	3136	3364	3248
56	59	3136	3481	3304
57	59	3249	3481	3363
57	59	3249	3481	3363
57	59	3249	3481	3363
57	59	3249	3481	3363
57	60	3249	3600	3420
59	60	3481	3600	3540
60	60	3600	3600	3600
60	60	3600	3600	3600
60	61	3600	3721	3660
60	61	3600	3721	3660

61	61	3721	3721	3721
63	62	3969	3844	3906
63	62	3969	3844	3906
63	66	3969	4356	4158
65	67	4225	4489	4355
2242	2337	121082	131729	126129

Untuk menganalisis pengaruh atas variabel (pengaruh komunikasi personal guru) terhadap variabel Y (motivasi belajar pendidikan agama Islam) maka harus mendapatkan nilai korelasi terlebih dahulu. Untuk mendapatkan nilai korelasi variabel X terhadap variabel , terlebih dahulu disusun dalam tabel besarnya harga $\sum X$, $\sum Y$, $\sum X^2$, $\sum Y^2$ dan $\sum XY$ (lihat lampiran)

Dari tabel tersebut diperoleh harga yang diperlukan untuk membentuk persamaan regresi dan koefisien korelasi.

Mencari koefisien korelasi setelah diketahui distribusinya normal untuk menghitung korelasinya menggunakan rumus product moment berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai korelasi sebesar $r_{xy} = 0,89$ sehingga memiliki korelasi yang sedang. (lihat lampiran)

Melakukan uji signifikan korelasi. Untuk melakukan signifikan korelasi dapat ditempuh langkah-langkah menentukan t_{hitung} 12,33 menentukan derajat kebebasan, diperoleh 40 dan menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan dk 28 diperoleh.

Kontribusi komunikasi personal guru terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam dengan menentukan Cofesien Deteminasi (CD) 79,21% (lihat lampiran)

Untuk menginterpretasi nilai koefisien korelasi tersebut maka penulis menggunakan interpretasi “r” product momen sebagai berikut:

Tabel 4.8

Interprestasi nilai koefisien korelasi “r” product moment

0,00 – 0,20	Antara variabel X dengan Y terdapat korelasi yang sangat rendah atau sangat lemah
0,20 – 0,40	Antara variabel X dengan Y terdapat korelasi yang rendah atau lemah
0,40 – 0,70	Antara varibel X dengan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0, 90	Antara varibel X dengan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 0,100	Antara varibel X dengan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa indeks koefisien korelasi sebesar 0,99 berada di 0,80 – 0,100 yang interpretasinya adalah antara pengaruh komunikasi personal guru (Variabel X) terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam (Variabel Y) memiliki korelasi yang kuat.

Karena $t_{hitung} = 12,33$ dan $t_{tabel} = 2,02$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima yang menyatakan ada hubungan antara komunikasi personal guru dengn hasil belajar pendidikan agama Islam.

Menentukan besarnya kontribusi komunikasi personal guru (variabel X) dengan hasil belajar siswa (Variabel Y) dengan menggunakan koefisien determinasi (lihat lampiran)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa komunikasi personal guru (variabel X) dengan motivasi belajar siswa (variabel Y) terdapat korelasi sebesar 79,21% antara komunikasi personal guru terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam tingkat interprestasinya kuat.

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif sebesar 79,21% antara komunikasi personal guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)